

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu bedah saat ini sangat pesat hal ini juga harus didukung dengan peningkatan pemberian perawatan pada klien penderita penyakit bedah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan adanya benjolan di lipat paha itu suatu keadaan yang patologis, mereka hanya tahu bahwa benjolan yang mula-mula kecil dan makin lama makin besar itu sebuah tumor, bila suatu saat benjolan lebih menonjol/besar dan timbul nyeri maka mereka hanya mencari ahli pijat (Sjamsuhidajat dan Jong, 2004).

Tanda dan gejala lebih dini/awal biasanya tidak mereka sadari, namun keadaan tersebut akan mereka sadari apabila sudah menimbulkan rasa sakit. Seperti juga dengan tanda dan gejala dari penyakit *hernia inguinalis*, yang pada umumnya adanya benjolan dilipat paha yang muncul pada waktu berdiri, batuk, bersin, atau mengejan, dan menghilang setelah berbaring. Karena keluhan nyeri jarang dijumpai, kalau ada biasanya dirasakan didaerah *epigastrium* atau *paraumbilikal* berupa nyeri *visceral*. Maka seseorang biasanya akan membiarkan saja karena tidak menimbulkan sakit, bila terasa sakit baru mereka berobat ke dokter atau tenaga kesehatan yang lain (Sjamsuhidajat dan Jong, 2004).

Hernia merupakan protrusi atau penonjolan isi suatu rongga melalui defek atau bagian lemah dari dinding rongga yang bersangkutan. Di negara berkembang seperti di Indonesia ini banyak sekali kasus hernia, yang salah satunya disebabkan karena pola hidup seseorang. Diantaranya karena pola buang air besar yang kurang teratur, sering mengejan pada saat buang air besar, pola makan yang kurang berserat, serta para pekerja yang dituntut untuk mengangkat benda berat sehingga meningkatkan tekanan pada intra abdomen. (Yuudi, 2012).

Hernia ini timbul biasanya pada golongan menengah kebawah, dimana gizi yang buruk dapat mempengaruhi perkembangan otot perut. Insiden hernia meningkat dengan bertambahnya umur, mungkin karena meningkatnya penyakit yang meninggikan tekanan intra abdomen dan berkurangnya kekuatan jaringan penunjang. Oleh karena itu perlu kiranya mengetahui bagaimana penyakit tersebut sehingga dapat diputuskan tindakan secara tepat, apalagi insiden yang terjadi pada anak-anak, maka sangat diperlukan suatu tindakan secara dini dan tepat. Insiden *hernia inguinalis* pada bayi dan anak antara 1 dan 2%. Kemungkinan terjadi hernia pada sisi kanan 60%, sisi kiri 20-25% dan *bilateral* 15%. Insiden hernia inguinalis pada orang dewasa kira-kira 2%. Kemungkinan kejadian *bilateral* dari insiden tersebut mendekati 10% (Sjamsuhidajat dan Jong, 2004).

Berdasarkan hasil survvei pada tahun 2010 di RSUD Pandan Arang tercatat dari 951 pasien yang menjalani rawat inap sebanyak 68 orang atau sekitar 7,3 % mengalami *hernia inguinalis*, pada tahun 2011 dari 1135 pasien

terdapat 67 pasien atau sekitar 5,8% dengan *hernia inguinalis* dan pada tahun 2012 tercatat 1225 pasien rawat inap dan sebanyak 68 pasien atau sekitar 5,1 % mengalami masalah dengan *hernia inguinalis*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang proses keperawatan pada klien dengan *herniotomy* secara nyata. Untuk itu penulis mengambil judul karya tulis ilmiah yaitu asuhan keperawatan pada klien dengan *post op herniotomy* di ruang Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan ini didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana aplikasi asuhan keperawatan pada klien dengan masalah *Post Op Herniotomy* di ruang Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan ini adalah mahasiswa sebagai calon perawat mendapatkan pengalaman nyata sehingga mampu melakukan “asuhan keperawatan pada Tn. H *post op herniotomy* dengan menggunakan manajemen keperawatan atau sesuai dengan diagnosa yang muncul.

2. Tujuan Khusus

Dengan penyusunan laporan ini diharapkan :

- a. Mengetahui pangkajian pada pasien *post op herniotomy*.
- b. Mendapatkan diagnosa pada *post op herniotomy*

- c. Mengetahui rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien *post op herniotomy*.
- d. Mengetahui tindakan keperawatan pada pasien *post op herniotomy*.
- e. Mengetahui evaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien *post op herniotomy*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini didapatkan kasus dengan *post op herniotomy* ini dapat diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *post op herniotomy*.

2. Pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat membantu mempercepat proses kesembuhan pasien yang mengalami operasi hernia.

3. Institusi pendidikan

Sebagai cara untuk mengevaluasi materi yang diberikan pada mahasiswa.

4. Rumah sakit

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk perawat dapat mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah dijalankan.